

HUBUNGAN PERAN SERTA SUAMI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA GIRIPENI WATES KULON PROGO YOGYAKARTA TAHUN 2010

Rahadian Prastiti¹, Mufdlilah²

Abstract : One of the factors that influence exclusive breastfeeding is the role of the husband. The role of the husband has a very important role in ensuring the success of breastfeeding. The existence of the spirit of the husband's encouragement really helps confidence to deliver the best mother to her baby that is breast-feeding exclusively. Based on statistics with the *Chi Square* test acquired that $\chi^2 = 10.177$ and $p=0,006 < 0,05$ so that H_0 refused and H_a accepted. This study shows that there is a relationship between the role of the husband with exclusive breast feeding in the Village Giripeni Wates Kulon Progo Yogyakarta in 2010.

Kata Kunci : peran serta suami, pemberian ASI eksklusif

PENDAHULUAN

Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih sangat tinggi yaitu bayi mencapai 26,9 persen per 1000 kelahiran hidup (www.webugm@ugm.ac.id, 2009). Angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Kulon Progo dari tahun 2004 sampai tahun 2007 cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2004 sebanyak $7,15/_{1.000}$ kelahiran hidup, tahun 2005 sebanyak $11,80/_{1.000}$ kelahiran hidup dan tahun 2006 sebanyak $14,26/_{1.000}$ kelahiran hidup dan tahun 2007 sebesar $19,6/_{1.000}$ kelahiran hidup (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, 2009).

Penyebab tingginya AKB disebabkan karena banyak hal yang mana salah satunya adalah dari faktor status gizi bayi. Menurut hasil penelitian Khairunniah (2004), pemberian ASI eksklusif berpengaruh pada kualitas kesehatan bayi. Semakin sedikit jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif, maka kualitas kesehatan bayi dan anak balita akan semakin buruk.

Cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif di tingkat nasional menurut SDKI tahun 2007 adalah sebesar 32,3 persen, untuk cakupan ASI eksklusif di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 7.876

bayi (29,60%) sedangkan untuk cakupan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Kabupaten Kulonprogo baru mencapai 28,52 persen. Hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya pemberian ASI eksklusif di Indonesia (Meutia, 2009).

Kebijakan Pemerintah tentang Pemberian air susu ibu (ASI) secara eksklusif pada bayi di Indonesia yang berlandaskan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 450/ Men.Kes/ SK/ IV/ 2004 tanggal 7 April 2004 yang menyatakan bahwa untuk mencapai pertumbuhan perkembangan dan kesehatan optimal, bayi harus diberi ASI eksklusif selama 6 bulan pertama, selanjutnya untuk kecukupan nutrisi, bayi harus mulai diberi makanan pendamping ASI yang cukup dan aman ditambah dengan pemberian ASI sampai usia 2 tahun atau lebih (Baskoro, 2008: 24).

Menurut Utami Roesli peran serta suami sangat penting dalam menyukseskan pemberian ASI. Dorongan spirit dari suami sangat membantu keyakinan akan keputusan menyusui dan saat seorang ibu yang mendapat kesulitan menyusui. Pemberian ASI akan terganggu bila ibu mengalami kelelahan, stress dan tidak tenang/*nervous*. Untuk mengantisipasi hal tersebut, suami dapat memberikan dorongan semangat pada

¹ Mahasiswa Program Studi D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

ibu agar mentalnya naik atau kembali mantap untuk memberikan yang terbaik untuk bayi yakni menyusui (Yulianta. www.prov.bkkbn.go.id, 15 Feb 2007).

Rendahnya pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih disebabkan karena masih rendahnya pemahaman ibu, keluarga dan masyarakat tentang ASI. Kebiasaan memberi makanan atau minuman secara dini dari sebagian masyarakat juga menjadi pemicu kurang berhasilnya pemberian ASI eksklusif (Suririnah, 2008).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan waktu *retrospektif*. Penelitian ini menggunakan data primer dari responden ibu menyusui yang mempunyai bayi usia lebih dari 6-24 bulan yang menyangkut data peran serta suami dan pemberian ASI eksklusif di desa Giripeni, Wates, Kulon Progo tahun 2010. Pada penelitian ini pengambilan data menggunakan kuisioner.

Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu menyusui di desa Giripeni yang mempunyai balita dengan jumlah populasi 508 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*, jumlah total sampel 50 orang yang merupakan 10% dari jumlah populasi.

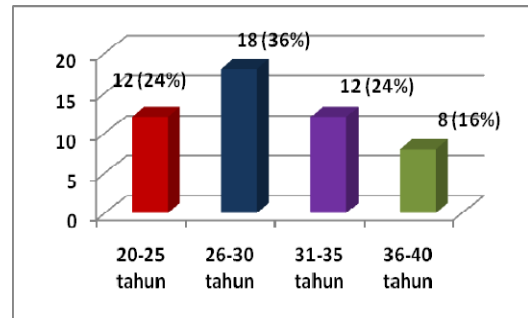
Metode analisis data yaitu dengan mengkorelasikan data dari dua variabel yaitu peran serta suami dan pemberian ASI eksklusif dengan uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%. Sedang untuk keeratan hubungan digunakan rumus *kooefisien kontingensi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden terdiri dari umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasar umur

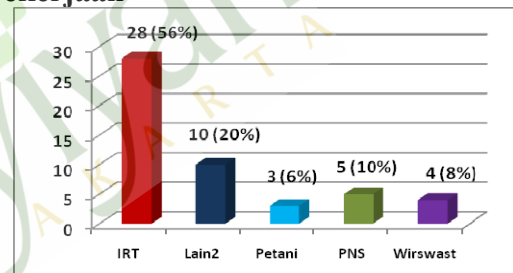


Sumber : Data Primer 2010

Gambar 4.1. Diagram Batang Karakteristik responden berdasarkan umur ibu

Berdasarkan umur ibu, responden yang paling banyak berumur antara 26-30 tahun yaitu 18 orang (36%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan

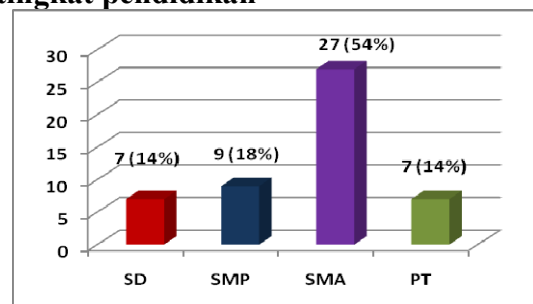


Sumber : Data Primer 2010

Gambar 4.2. Diagram Batang Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan Ibu

Berdasarkan pekerjaan ibu, responden yang paling banyak bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu 28 orang (56%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat pendidikan

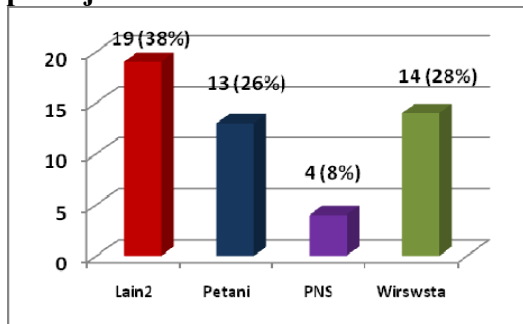


Sumber : Data Primer 2010

Gambar 4.3. Diagram Batang Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu

Berdasarkan tingkat pendidikan ibu, responden yang paling banyak berpendidikan SMA yaitu 27 orang (54%).

4. Karakteristik Suami berdasarkan pekerjaan

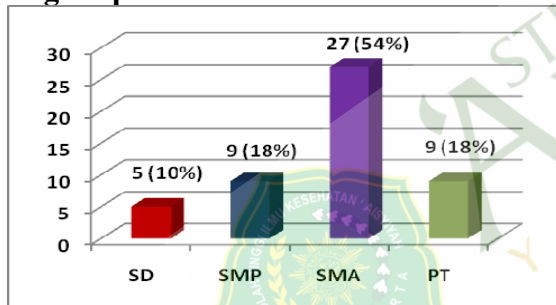


Sumber : Data Primer 2010

Gambar 4.4. Diagram Batang Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan suami

Berdasarkan pekerjaan suami, responden yang paling banyak melakukan pekerjaan lain yaitu 19 orang (38%).

5. Karakteristik Suami Berdasarkan tingkat pendidikan



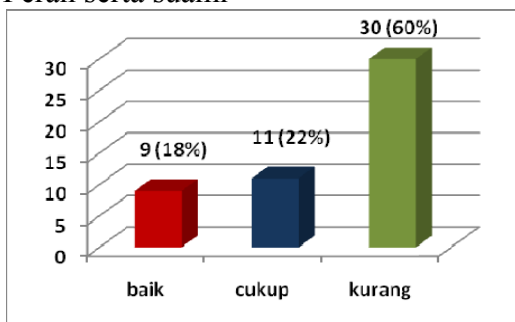
Sumber : Data Primer 2010

Gambar 4.5. Diagram Batang Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan suami

Berdasarkan tingkat pendidikan suami responden yang paling banyak berpendidikan SMA yaitu 27 orang (54%).

6. Hasil penelitian

a. Peran serta suami

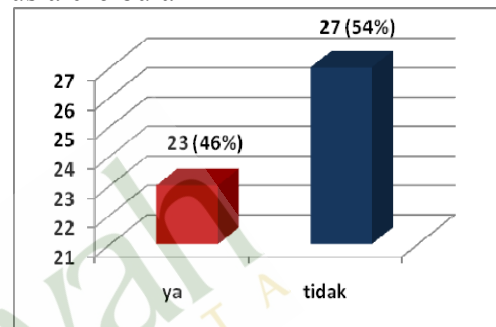


Sumber : Data Primer 2010

Gambar 4.6. Diagram Batang Peran Serta Suami terhadap perilaku ibu

Responden yang paling banyak mempunyai suami yang berperan kurang terhadap perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berusia 0-6 bulan yaitu 30 orang (60%) dan yang paling sedikit mempunyai peran baik yaitu 9 orang (18%).

b. Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan



Sumber : Data Primer 2010

Gambar 4.7. Diagram Batang Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan

Responden yang paling banyak tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berusia 0-6 bulan yaitu 27 orang (54%) dan yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berusia 0-6 bulan sebanyak 23 orang (46%).

c. Table peran serta suami dengan pemberian ASI eksklusif

Tabel 4.1.

Hubungan peran serta suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Giripeni, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta Tahun 2010

No.	ASI eks	Ya		Tidak		Total	p	χ^2
		f	%	f	%			
1.	Baik	8	16	1	2	9	18	0,006 10.177
2.	Cukup	2	4	9	18	11	22	
3.	Kurang	13	26	17	34	30	60	
Jumlah		23	46	27	54	50	100	

Sumber : Data primer 2010

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2010, masing-masing variabel yang diteliti dapat diuraikan seperti dibawah ini :

1. Peran serta suami

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang paling banyak mempunyai suami yang berperan kurang terhadap perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berusia 0-6 bulan yaitu 30 orang (60%) dan yang paling sedikit mempunyai peran baik yaitu 9 orang (18%). Menurut Yulianta dalam [www. prov.bkkbn.go.id](http://www.prov.bkkbn.go.id), 15 Feb 2007, banyak faktor yang menghambat keinginan seorang suami untuk turut menyukseskan pemberian ASI secara Eksklusif. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah budaya masyarakat yang secara turun temurun meyakini bahwa masalah pemberian ASI adalah permasalahan perempuan. Sehingga tabu bagi seorang suami bila ikut serta memikirkan atau bahkan membantu istrinya dalam pemberian ASI pada bayinya. Belum adanya media atau pusat informasi yang secara khusus membantu suami dalam memperluas wawasannya tentang ASI dan permasalahannya. Faktor yang klasik adalah suami terlalu sibuk tenggelam dalam pekerjaannya sehingga tidak ada waktu untuk turut membantu istri dalam memberikan ASI secara Eksklusif.

2. Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan

Menurut hasil yang diperoleh bahwa responden yang paling banyak tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berusia 6-24 bulan yaitu 27 orang (54%) dan yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berusia 0-6 bulan sebanyak 23 orang (46%). Responden yang memberikan ASI eksklusif dapat disebabkan karena responden menyadari bahwa ASI eksklusif lebih baik daripada susu formula maupun makanan lain untuk bayi, adanya peran serta suami yang baik, tingkat pendidikan ibu, dan status pekerjaan ibu. Menurut Azwar (2003), pendidikan mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap, karena meletakkan

dasar pengertian dalam diri individu. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2003) semakin banyak seseorang memiliki sumber informasi maka pengetahuan yang dimilikinya akan semakin tinggi. Seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

3. Hubungan Peran Serta Suami Dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Giripeni Wates Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010

Dilakukan pengujian hipotesis dengan *Chi Square* untuk mengetahui hubungan peran serta suami dengan pemberian asi eksklusif. Didapatkan nilai χ^2 hitung sebesar 10.177 pada df 2 dan taraf signifikansi (p) $0,006 < 0,05$. Koefisien Contingensi (C) adalah 0,411 yang berada diantara 0,40 – 0,599. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dalam tingkat sedang antara peran serta suami dengan pemberian asi eksklusif di Desa Giripeni Wates Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebagian besar responden mempunyai peran serta suami yang kurang baik yaitu sebesar 30 orang (60%) dari keseluruhan responden.
- Sebagian besar responden tidak memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 27 orang (54%) dari keseluruhan responden.
- Ada hubungan yang sedang antara peran serta suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Giripeni Wates Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010 dengan didaptkannya hasil uji *chi square* yang memberikan nilai χ^2 sebesar 10.177 pada df 2 dan taraf signifikansi (p) 0,006 lebih kecil dari 0,05 (p < 0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

a. Bagi Suami

Bagi suami agar mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang peran suami dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan baik melalui media cetak maupun media elektronik. Dengan memiliki pengetahuan yang tinggi tentang peranan suami dalam pemberian ASI eksklusif diharapkan suami dapat meningkatkan peran serta suami dalam pemberian ASI Eksklusif

b. Bagi Bidan

Bagi bidan agar dapat berpartisipasi aktif dalam memberikan informasi yang benar tentang pemberian ASI secara eksklusif baik melalui penyuluhan kesehatan maupun melalui konsultasi di tempat pelayanan kesehatan

c. Bagi Responden (istri)

Bagi responden agar dapat memberikan ASI eksklusif untuk bayinya jika mempunyai anak lagi sehingga bayinya dapat terhindar dari berbagai penyakit pencernaan seperti diare.

d. Bagi Masyarakat Umum (diDesaGiripeni)

Bagi masyarakat umum agar dapat bekerja sama dengan instansi kesehatan seperti puskesmas untuk menyelenggarakan penyuluhan tentang ASI eksklusif dan peranan suami didalamnya sehingga dapat menambah informasi kepada masyarakat bahwa pemberian ASI secara eksklusif sangatlah penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi, sehingga keluarga khususnya suami dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada ibu yang masih menyusui untuk memberikan ASI eksklusif.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Bagian TI dan Humas Setda. 2009. *Pencapaian Program Kesehatan*, ([Http://www.Kulonprogo.go.id](http://www.Kulonprogo.go.id)), diakses 17 Oktober 2009

Baskoro, Anton. 2008. *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Media

BKKBN. 2009. *Peran suami*, ([Http://www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)), diakses 17 Oktober 2009

DepDikNas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo. 2009. *Pencapaian Program Kesehatan*, ([Http://www.Kulonprogo go.id](http://www.Kulonprogo.go.id)), diakses 17 Oktober 2009

Dinkes Prov DIY. 2009. *Rencana Strategis Dinkes Prov DIY 2009-2013* (<http://www.dinkes.jogjaprov.go.id>), diakses 19 Januari 2010

Fajar. 2009. *Faktor-Faktor yang Menghambat Keinginan Suami Untuk Turut Menyukseskan Pemberian ASI Secara Eksklusif*, ([Http :// www. kakak.org.](http://www.kakak.org)), diakses 17 Oktober 2009

Handayani, Dini Saraswati. 2007. *Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Berdasarkan karakteristik ibu di Puskesmas Sukawarna, Kota Bandung Periode Desember 2006 s/d Januari 2007*. Bandung: Universitas Padjadjaran

Indonesia, Departemen Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. 2003. *Pedoman Umum Gizi Seimbang (Panduan Untuk Petugas)*. Jakarta: Departemen Kesehatan

- Khairunnayah, 2004, *Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Ditinjau Dari Faktor Motivasi, Presepsi, Emosi, dan Sikap Pada Ibu Yang Melahirkan. (Tesis)*. Bandung: Universitas Padjadjaran
- Lestaryono. 2007. *Profil Kesehatan Kabupaten KP Tahun 2007*. ([Http://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)), diakses 19 januari 2010
- Maliana, A. 2008. *Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Desa Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta Tahun 2008*. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Diploma III Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Meutia. 2009. *Meutia Canangkan Pondok ASI*, ([http://www.menegpp.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=153:meutia canangkan pondok asi&catid=35:menegpp&Itemid=87](http://www.menegpp.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=153:meutia%20canangkan%20pondok%20asi&catid=35:menegpp&Itemid=87)), diakses 28 Januari 2009
- Muchtadi. 2002. *Gizi Untuk Bayi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Murwani, Arita. 2007. *Asuhan Keperawatan Keluarga "Konsep dan Aplikasi Kasus"*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Mustafa, E. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Untuk Memberikan Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Dusun Gampingan Kelurahan Pakuncen Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta tahun 2007*. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Diploma III Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pakpahan, Netty. 2008. *Jurnal Hukum kesehatan*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Setjen Depkes RI
- Perinasia-BKPPASI. 2004. *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*, cetakan kedua. Jakarta: Perinasia-BKPPASI
- Poerwadarminto. 2002. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati dan Kuntari. 2006. *Air Susu Ibu Versus Susu Botol*, ([Http://www.Suarakarya-online.com](http://www.Suarakarya-online.com)), diakses 17 Oktober 2009
- Supartini. 2002. *Buku Ajar konsep Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Suririnah. April 2009. *Perbedaan prevalensi penyakit diare pada bayi dengan asi eksklusif dan tidak eksklusif di puskesmas birobuli palu tahun 2008*. (<http://www.formullaaaaa%20susu/se-arch.ac.id>) diakses 17 oktober 2009
- Roesli, U. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Rosita, S. 2008. *ASI Untuk Kecerdasan Bayi*. Yogyakarta: Ayyana.
- Safitri, D.R 2007. *Hubungan tingkat Kecemasan Produksi ASI Kurang Dengan Pemberian Susu Formula Di Bps Rochyatun Kroyo Gebang Purworejo Jateng Tahun 2007*. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Diploma III Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Siregar, Arifin. 2004. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, ([Http://www.library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-arifin4.pdf](http://www.library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-arifin4.pdf)), diakses 19 Januari 2010
- _____. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Oleh Ibu Melahirkan*, ([Http://www.library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-arifin4.pdf](http://www.library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-arifin4.pdf)), diakses 19 Januari 2010

Situs Kesehatan Keluarga. 2007. *Kok Bayi Bisa Alergi Ya*, ([Http://www.info-sehat.com](http://www.info-sehat.com)), diakses 28 Januari 2010

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta

Suhardjo. 2004. *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*. Jakarta: Kanisius

UGM, 2009. *AKI dan AKB Tahun 2007*, ([Http://www.webugm@ugm.ac.id](http://www.webugm@ugm.ac.id)), diakses 02 Januari 2010



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA